

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 LATAR BELAKANG**

Sectio Caesarea (SC) adalah tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. *Sectio Caesarea* (SC) adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk melahirkan bayi melalui tindakan pembedahan dengan membuka dinding depan perut dan dinding rahim. *Sectio Caesarea* (SC) adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Anggorowati & Sudiharjani, 2010)

Tindakan pembedahan yang dilakukan dalam upaya untuk mengeluarkan bayi akan meninggalkan sebuah kondisi luka insisi. Menurut (Anggorowati & Sudiharjani, 2010), menjelaskan bahwa luka insisi dibuat dengan potongan bersih menggunakan instrumen tajam sebagai contoh; luka yang dibuat oleh ahli bedah dalam setiap prosedur operasi, Seperti pada *Sectio Caesaria* (SC) luka steril (luka yang dibuat secara aseptik) biasanya ditutup dengan jahitan setelah semua pembuluh yang berdarah diligasi dengan cermat. Akibat dari insisi ini akan menimbulkan terputusnya jaringan tubuh dan menjadikan luka pada orang yang dilakukan pembedahan. Salah satu penyebab di lakukan tindakan *Sectio Caesaria* yaitu kehamilan *Post Date*

Kehamilan *Post Date* atau kehamilan lewat waktu adalah kehamilan yang melampaui umur 294 hari (42 minggu) dengan segala kemungkinan komplikasinya. Nama lain kehamilan *post date* antara lain adalah kehamilan *serotinus*, *prolonged pregnancy*, *post-term pregnancy*. Pada Kehamilan *post date* aktivitas otot uterusnya terdapat kekuatan yang kurang

memadai sehingga tidak mampu menimbulkan perubahan pada jalannya persalinan dan akibatnya bisa menyebabkan persalinan lama pada kala pertama. (Susilorini et al., 2019)

Post Date memicu terjadinya persalinan lama terjadi pada kala satu yaitu pada fase laten memanjang dan fase aktif memanjang, dan kala dua memanjang, Dikarenakan pada post date tidak terjadi adanya pemicu persalinan contohnya yaitu his tidak adekuat. lama yaitu kelainan letak janin, kelainan–kelainan panggul, Hipotonik kontraksi uterus, janin besar atau ada kelainan congenital, primitua, kehamilan post date, dan ketuban pecah dini. (Rustam.M, (Susilorini et al., 2019)

Berdasarkan data yang ada di RSI Nashrul Ummah Lamongan bulan September sampai dengan Desember 2018, dari total 415 (100%) ibu yang melahirkan 265 (63,8%) ibu melahirkan dengan cara Operasi *Sectio Caesarea*. Umumnya pada hari pertama dan kedua setelah Operasi *Sectio Caesarea* mereka lebih banyak tidur dan enggan memulai aktifitas. Bisa dikatakan hampir 75% ibu tidak melakukan mobilisasi dini. Sehingga banyak masalah yang timbul seperti mata berkunang-kunang, kekakuan otot dan gangguan sirkulasi darah. (Sholikha, 2019)

Nyeri yang berdasar atas *International Association for The Study of Pain (IASP)* adalah sensori tidak nyaman dan pengalaman emosional yang sangat berhubungan dengan potensial kerusakan jaringan atau terdapat kerusakan jaringan yang nyata. Nyeri Akut sendiri berhubungan dengan kaskade biokimia dan tingkah laku yang dimulai dari kerusakan jaringan. Nyeri ini umumnya menguntungkan dan dapat hilang dengan sendirinya, namun jika respons nyeri tersebut tidak ditekan dengan baik akan menyebabkan perubahan menjadi Nyeri Kronik (Prabandari et al., 2018)

Nyeri merupakan masalah yang besar bagi kesehatan dunia, dimana diperkirakan 1 dari 5 orang dewasa menderita nyeri dan 1 dari 10 orang dewasa didiagnosa dengan Nyeri Kronis tiap tahunnya. Empat penyebab utama nyeri adalah, Operasi (Enggal Hadi Kurniawan, 2016)

Mobilitas fisik merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas guna mempertahankan kesehatannya (Rahayu et al., 2019)

Mobilisasi pada Post Operasi *Sectio Caesaria* salah satunya adalah perubahan gerak dan posisi, ini harus diterangkan pada penderita atau keluarga yang menunggu, supaya mengerti pentingnya mobilisasi dini dan berkesinambungan akan dapat membantu pengaliran darah ke seluruh tubuh, sehingga tubuh mampu menghasilkan zat pembakar dan pembangun yang membantu proses penyembuhan luka dengan mobilisasi miring ke kiri dan ke kanan

Infeksi luka operasi merupakan luka yang disebabkan karena prosedur *Sectio Caesar* invasive sering terjadi dan sulit untuk diketahui penyebab pastinya. Faktor paling dominan yang mempengaruhi penyembuhan luka pasca operasi *Sectio Cesarea* adalah personal hygiene kemudian disusul status gizi dan yang terakhir penyakit DM. Ada dua faktor yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi kejadian infeksi luka operasi, 1) Faktor Endogen merupakan faktor yang ada di dalam penderita seperti umur, jenis kelamin, penyakit predisposisi ILO, dan operasi sebelumnya. 2) Faktor Eksogen merupakan faktor di luar penderita, seperti lama penderita dirawat di rumah sakit, tingkat kebersihan luka,

keteraturan penggunaan antibiotika, lama antibiotika pasca seksio sesarea, lama operasi, dan jumlah personil di kamar operasi (Vianti, 2015)

Dampak jika Klien Post *Sectio Cesaria* Dengan Nyeri tidak dilakukan penatalaksanaan dengan baik bisa mengakibatkan ibu tidak bisa merawat bayinya, tidak bisa menyusui bayinya dan tidak bisa melakukan perannya yang baru sebagai seorang ibu. Salah satu penatalaksanaan diagnose nyeri yaitu, Relaksasi telah menjadi sebuah anjuran yang semakin populer untuk terapi analgesik konvensional. Relaksasi sudah digunakan secara luas dalam manajemen nyeri pasca bedah dan telah direkomendasikan dalam pengelolaan nyeri. Penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keefektifan teknik relaksasi saat digunakan sendiri dalam penanganan nyeri akut. Tiga dari tujuh penelitian yang mereka tunjukkan menunjukkan nyeri secara signifikan lebih sedikit atau rasa sakit tertekan relaksasi, Teknik relaksasi nafas dalam merupakan salah satu metode non farmkologis yang telah direkomendasikan sebagai manajemen nyeri. Teknik relaksasi nafas dalam dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti meniup balon. Teknik relaksasi nafas dalam dengan meniup balon efektif menurunkan intensitas nyeri pada anak post operasi megacolon, sehingga teknik relaksasi nafas dalam dengan meniup balon juga akan efektif dilakukan pada Klien pasca *Sectio Cesarea*. (Megawahyuni et al., 2018)

Dampak jika ibu Post Operasi *Sectio Caesaria* tidak melakukan mobilisasi dini salah satunya sirkulasi darah ke seluruh tubuh berkurang, pembekuan darah vena, otot perut panggul menjadi kendor sehingga terjadi stres intontinensia. Banyak dokter dan tenaga medis yang menganjurkan Klien yang baru melahirkan dengan operasi agar segera menggerakkan tubuhnya. Dokter kandungan menganjurkan Klien yang mengalami operasi

caesar untuk tidak berdiam diri ditempat tidur tetapi harus menggerakkan badan atau mobilisasi (Rahayu et al., 2019)

Jika mobilisasi tidak dilakukan pada Klien pasca *Sectio Cesaria* maka akan menyebabkan bahaya fisiologis dan psikologis. Bahaya fisiologis mempengaruhi fungsi metabolisme normal, menurunkan laju metabolisme, mengganggu metabolisme karbohidrat, Lemak dan protein menyebabkan kesetidak seimbangan cairan elektrolit dan kalsium dan dapat menyebabkan gangguan gastrointestinal seperti nafsu makan dan penurunan peristaltik dengan kontipasi dan impaksi (Nadiya & Mutiara, 2018)

Dampak dari infeksi luka yang tidak di lakukan penatalaksanaan dengna benak akan mnegakibatkan kecacatan dan kematian pada ibu (Vianti, 2015)

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan P2002 Post *Section Caesar* Indikasi *Post Date* Dengan Nyeri Di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan, Melalui pelaksanaan Asuhan Keperawatan Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Keperawatan

1.3 Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk menerapkan metode asuhan keperawatan pada Klien P2002 Post *Sectio Cesaria* Indikasi *Post Date* Dengan Nyeri Di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan melalui pelaksanaan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. “S “ Indikasi *Post Date* Dengan Nyeri Di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan
- b. Melakukan indentifikasi masalah keperawatan pada Ny. “S “ Indikasi *Post Date* Dengan Nyeri Di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan
- c. Merencanakan tindakan asuhan keperawatan pada Ny. “ S“ Indikasi *Post Date* Dengan Nyeri Di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan
- d. Melakukan implementasi tindakan asuhan keperawatan pada Ny. “S“ Indikasi *Post Date* Dengan Nyeri Di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan
- e. Melakukan evaluasi tindakan asuhan keperawatan pada Ny. “ S“ Indikasi *Post Date* Dengan Nyeri di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan
- f. Mendokumentasikan tindakan asuhan keperawatan pada Ny. “S “ Indikasi *Post Date* Dengan Nyeri Di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan

1.4 Manfaat penulisan

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil asuhan keperawatan memberikan wawasan sekaligus sebagai pengetahuan bagi perkembangan ilmu keperawatan maternitas yang dapat di publikasikan dikalangan institusi terutama dalam pemberian asuhan nyeri akut pada Klien P2002 Post *Sectio Cesaria* Indikasi *Post Date* Di Ruang Melati RSI Nashrul Ummah Lamongan.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat langsung yang didapatkan Antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan mata kuliah maternitas berkaitan dengan Asuhan Keperawatan Post *Section Caesar*

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dengan menerapkan Metode Keperawatan pada Klien Post *Section Caesar*

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai masukan dalam mengembangkan penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Post *Sectio Caesar* utamanya dengan diagnose Nyeri Akut